

Perbandingan Regenerasi Saraf Perifer Pasca Repair dengan Selubung Otot dan Fasia Evaluasi hasil repair secara klinis, histologis, dan aksi potensial listrik pada kelinci = Comparison of Post-Repair Peripheral Nerve Regeneration with Muscle Sheath and Fascia Evaluation of the results of the repair clinically, histologically, and electrical potential action in rabbits

Arsanto Triwidodo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565753&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada penelitian ini terbukti bahwa selubung (conduit) dengan menggunakan fasia lebih baik daripada menggunakan otot. Hal itu disebabkan fasia mempunyai struktur yang hampir sama dengan pennisium, sehingga akan memberi dinding yang terbentuk sebagai selubung. Kecuali itu di dalam fasia terdapat fibrilin, adhesin glycoprotein, jibronectin, laminine, dan thromboplasmine. Sehingga memberi wahana yang sangat baik dan mendukung axonal survival dalam elongasi akson. Lumen yang terbentuk juga akan memisahkan bahan sisa degenerasi yang menyebabkan obstruksi proses regenerasi saraf.

.....In this study, it was proven that the sheath (conduit) using the fascia was better than using muscles. This is because the fascia has a structure that is almost like the pennisium, so it will give the wall that forms a sheath. In addition, in the fascia there is fibrilin, adhesin glycoprotein, jibronectin, laminine, and thromboplasmine. So that it provides an excellent vehicle and supports axonal survival in axon elongation. The formed lumen will also separate the degenerated residual material that causes obstruction of the nerve regeneration process.